

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah menggeser secara signifikan cara masyarakat memperoleh serta menyebarkan informasi. Media kini tidak lagi sekadar berperan sebagai alat komunikasi satu arah, melainkan telah berevolusi menjadi wadah partisipatif yang memungkinkan terjadinya interaksi secara dinamis. Hadirnya era digital membawa perubahan signifikan dalam bidang media dan komunikasi karena internet memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, berskala luas, dan partisipatif, (Fadila et al., 2024). Situasi ini mengakibatkan meningkatnya ketergantungan publik terhadap media digital, khususnya media sosial, sebagai sumber utama informasi. Media sosial membuka peluang bagi setiap individu untuk berperan ganda, baik sebagai penerima maupun penyampai pesan, sehingga volume informasi yang beredar semakin intensif. Kondisi ini turut memengaruhi cara khalayak memaknai berbagai fenomena sosial. Paparan informasi digital yang berulang dapat berimplikasi pada tingkat pemahaman masyarakat terhadap pesan tertentu, sehingga penelitian mengenai pengaruh terpaan media digital terhadap pemahaman audiens menjadi relevan untuk mengkaji peran media dalam pembentukan persepsi publik.

Perubahan tersebut turut memengaruhi sistem komunikasi massa. Syafrina (2022) dalam karyanya *Komunikasi Massa* menegaskan bahwa media massa berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas serta membentuk opini publik. Namun, pada era digital saat ini, peran media massa tidak lagi bersifat sepihak. Kehadiran internet dan media sosial telah merombak cara masyarakat berpartisipasi dalam aliran informasi, dari yang sebelumnya hanya sebagai penerima pesan menjadi pengelola dan penyebar informasi.

Di Indonesia, media sosial telah berperan sebagai sarana utama dalam komunikasi digital, memungkinkan penyampaian informasi secara cepat dan luas serta memengaruhi persepsi dan sikap masyarakat.

Keberadaan media sosial ini sangat dominan di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa, yang hampir tidak terlepas dari penggunaannya karena sudah menjadi kebiasaan yang melekat.

Platform media sosial X/Twitter berperan sebagai wadah utama untuk diskusi publik di Indonesia. Menurut laporan Digital 2024: Indonesia yang dibuat oleh We Are Social dan Meltwater, pada Januari 2024 terdapat sekitar 24,69 juta pengguna X di Indonesia. Tempo.co sebagai salah satu media nasional memanfaatkan X/Twitter secara strategis untuk menyebarkan berita dan informasi kepada khalayak luas. Sejak membuka akun resminya pada tahun 2008, Tempo.co aktif memposting konten berita terkini dengan frekuensi tinggi, sehingga akun tersebut berhasil menjangkau jutaan pengikut. Jumlah pengikut yang besar dan konsistensi penyajian berita membuat konten Tempo.co sering kali muncul di linimasa pengguna, termasuk di antara kalangan mahasiswa.

Meski Tempo.co secara aktif memberitakan berbagai isu nasional melalui media sosial X/Twitter, realitas menunjukkan bahwa tingginya intensitas penyebaran informasi tersebut tidak selalu diikuti oleh meningkatnya keterlibatan audiens dalam bentuk diskusi. Sebagian besar mahasiswa cenderung hanya menjadi penerima informasi tanpa memberikan tanggapan atau membahas isu yang disampaikan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara terpaan berita yang tinggi dan rendahnya minat berdiskusi, padahal mahasiswa sebagai kelompok akademis memiliki literasi media yang relatif baik.

Sejak tahun 2024, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi salah satu isu nasional yang banyak diperbincangkan di berbagai media sosial. Program ini digagas oleh pemerintah Indonesia pada periode pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dengan tujuan utama menekan angka stunting serta meningkatkan kecukupan gizi bagi siswa di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan program MBG berada di bawah tanggung jawab Badan Gizi Nasional (BGN) yang berfungsi sebagai lembaga yang mengoordinasikan perumusan kebijakan, pengawasan, serta pelaksanaan

berbagai program pemenuhan gizi nasional, termasuk penyediaan makanan bergizi bagi peserta didik.

Berdasarkan laporan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi stunting di Indonesia saat ini tercatat sebesar 19,8%. Dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 21,5% serta kondisi tahun 2019 sebesar 27,7%, angka tersebut memperlihatkan adanya penurunan yang cukup signifikan. Capaian ini belum dapat dikatakan optimal, sebab pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mempunyai target prevalensi stunting turun hingga 14% pada tahun 2029. Oleh karena itu, upaya penanggulangan stunting tetap perlu diperkuat kembali.

Permasalahan gizi yang belum selesai ini menjadikan Program MBG sebagai agenda strategis pemerintah yang mendapat perhatian luas dari media dan masyarakat.

Sebagai media berita digital yang memiliki nama di Indonesia, Tempo.co menggunakan platform X/Twitter untuk menyampaikan berita terkait Program MBG karena tingginya perhatian publik terhadap masalah tersebut. Tempo.co secara konsisten membagikan berita, infografik, serta opini yang kemudian mendapat respon dari pengguna media sosial, khususnya generasi muda. Berbagai tanggapan terhadap berita tersebut menunjukkan bahwa media sosial saat ini tidak hanya digunakan untuk menyebarkan informasi tetapi juga untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara terpaan berita yang tinggi dan rendahnya minat berdiskusi, khususnya di kalangan mahasiswa yang secara teoritis memiliki literasi media yang cukup baik. Padahal, sebagai kelompok akademis yang dibekali kemampuan analisis komunikasi, mahasiswa seharusnya mampu merespons isu kebijakan publik secara lebih kritis melalui aktivitas diskusi. Fenomena ini menjadi permasalahan penting untuk dikaji, karena menunjukkan bahwa paparan media belum tentu secara otomatis mendorong partisipasi komunikasi.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana terpaan berita Tempo.co di media sosial X/Twitter tentang Program

Makan Bergizi Gratis berpengaruh terhadap minat berdiskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022 dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan kelompok yang aktif menggunakan media sosial serta memiliki kemampuan analisis pesan yang terbentuk melalui pendidikan komunikasi yang mereka tempuh. Sebagai bagian dari generasi digital native, mahasiswa memiliki akses tinggi terhadap informasi daring, termasuk berita yang disebarakan melalui media sosial X/Twitter. Menurut Syafrina (2022), media massa memegang peranan penting dalam membentuk opini publik sekaligus mendorong partisipasi sosial masyarakat. Oleh karena itu, penyebaran berita dari akun media profesional seperti Tempo.co di platform X berpotensi memengaruhi pola berpikir dan perilaku komunikasi audiens, termasuk ketertarikan mereka untuk ikut berdiskusi tentang isu sosial yang disajikan. Selain itu, lokasi Universitas Nasional yang berada di Jakarta sebagai pusat aktivitas pemerintahan dan isu kebijakan publik menjadikan mahasiswa lebih dekat dengan arus informasi nasional. Kondisi tersebut memperbesar peluang terpaan berita sekaligus membuka ruang partisipasi,

Penelitian ini berlandaskan Teori Uses and Gratifications yang menempatkan khalayak sebagai individu aktif dalam penggunaan media, di mana mereka secara sengaja menentukan pilihan konten guna memenuhi kebutuhan akan informasi, hubungan sosial, serta sarana mengekspresikan diri. Dalam penelitian ini, terpaan berita Tempo.co di X/Twitter diposisikan sebagai variabel independen (X), sedangkan minat berdiskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022 menjadi variabel dependen (Y).

Berdasarkan Teori, mahasiswa sebagai audiens aktif mengakses berita Tempo.co di media sosial X/Twitter untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai Program Makan Bergizi Gratis. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, muncul kepuasan yang dapat mendorong keterlibatan lebih lanjut, termasuk minat untuk berdiskusi. Oleh karena itu, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa semakin tinggi terpaan berita Tempo.co di

media sosial X/Twitter yang diterima mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022, maka semakin besar pula kemungkinan meningkatnya minat mereka untuk berdiskusi mengenai isu tersebut.

Berbagai studi sebelumnya telah mengkaji keterkaitan antara pemanfaatan media sosial dengan partisipasi publik, namun mayoritas penelitian tersebut masih berfokus pada konteks yang umum seperti perilaku pengguna atau keterlibatan dalam politik. Penelitian yang secara khusus menginvestigasi pengaruh paparan berita dari media profesional terhadap ketertarikan mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk berdiskusi secara publik masih sangat terbatas. Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan kelompok yang penting untuk dikaji karena mereka memiliki tingkat literasi media yang cukup tinggi serta kemampuan analisis yang baik terhadap pesan-pesan media karena mahasiswa juga tergolong aktif dalam mengikuti isu-isu sosial melalui media sosial.

Dengan demikian, studi sebelumnya menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian ilmiah yang secara sistematis dan khusus mempelajari dampak terpaan berita yang dibuat oleh media profesional dan didistribusikan melalui platform media sosial X/Twitter terhadap minat siswa dalam diskusi. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung membahas penggunaan media sosial secara umum, sementara kajian yang mengaitkan terpaan berita Tempo.co dengan minat berdiskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022 masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi ketertarikan minat berdiskusi mahasiswa terhadap kajian tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan Uses and Gratifications Theory dalam konteks konsumsi berita di media sosial, khususnya dalam memahami hubungan antara terpaan informasi dan minat berdiskusi mahasiswa. Secara praktis, pada hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi Tempo.co serta media berita digital lainnya dalam merancang strategi penyebaran

informasi yang lebih efektif dan partisipatif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan audiens dalam pembahasan isu-isu sosial.

Dengan semakin meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sumber informasi, mahasiswa semakin sering terpapar berita, termasuk pemberitaan Tempo.co di media sosial X/Twitter mengenai Program Makan Bergizi Gratis. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terpaan berita tersebut terhadap minat berdiskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022.

Diharapkan, hasil penelitian ini akan berperan dalam pengembangan ilmu komunikasi serta menjadi sumber referensi untuk studi selanjutnya yang membahas dampak media sosial terhadap partisipasi publik di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya penelitian ini menetapkan rumusan permasalahan yang menjadi fokus kajian sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi tingkat terpaan berita Tempo.co di media sosial X/Twitter yang diterima mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2022?
2. Bagaimana tingkat minat diskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2022 terhadap pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di media sosial X/Twitter?
3. Apakah terdapat pengaruh antara terpaan berita Tempo.co di X/Twitter tentang Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan minat diskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi tingkat terpaan berita Tempo.co di media sosial X/Twitter yang diterima mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2022.

2. Untuk mengetahui tingkat minat diskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2022 terhadap pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis di media sosial X/Twitter
3. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara terpaan berita Tempo.co di X/Twitter tentang Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan minat diskusi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2022.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya terkait *Uses and Gratifications Theory* dalam konteks penggunaan media sosial sebagai sumber informasi. Melalui pengkajian terpaan berita Tempo.co di media sosial X/Twitter terhadap minat berdiskusi mahasiswa, penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai perilaku audiens aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi serta keterkaitannya dengan partisipasi diskusi di kalangan mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan evaluatif bagi media daring, khususnya Tempo.co, dalam merumuskan strategi penyajian berita di media sosial guna meningkatkan tingkat keterlibatan audiens. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan, khususnya Universitas Nasional, dalam memahami pola konsumsi berita mahasiswa serta mendorong terciptanya budaya diskusi yang lebih aktif terhadap isu-isu sosial melalui media digital.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memperjelas gambaran mengenai alur pembahasan serta dapat memahami isi penelitian secara utuh dan sistematis, skripsi ini disusun

dengan sistematika penulisan yang tertata dan saling berkesinambungan antarbagian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pembahasan mengenai latar belakang penelitian yang menguraikan fenomena serta permasalahan yang melandasi pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, disajikan rumusan masalah yang berfungsi sebagai penetapan batasan dan arah fokus kajian, kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain itu, bab ini juga menguraikan manfaat penelitian, baik dari aspek teoretis maupun praktis. Pada bagian penutup, dipaparkan sistematika penulisan skripsi sebagai gambaran umum mengenai susunan dan alur keseluruhan penelitian.

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik kajian, yang bertujuan untuk memperkuat landasan dan posisi penelitian yang dilakukan. Selain itu, disajikan kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian, mencakup pengertian konsep, dimensi, dan indikator yang digunakan. Bab ini juga menguraikan konsep-konsep pendukung penelitian, penyusunan kerangka konseptual, serta kerangka berpikir yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel. Pada bagian akhir, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai dasar pengujian empiris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan kerangka paradigma dan pendekatan penelitian yang digunakan, mencakup jenis dan metode penelitian, prosedur penetapan populasi dan sampel, perumusan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian, tahapan pengujian keabsahan data, metode analisis data, serta penjelasan mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.

BAB IV ISI

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi pemaparan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel, pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta pengukuran koefisien determinasi. Selanjutnya, hasil penelitian diinterpretasikan dengan mengaitkannya pada rumusan masalah, hipotesis, teori relevan, dan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan penelitian yang disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga mengemukakan sejumlah saran, baik yang bersifat praktis maupun akademis, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait serta sebagai acuan bagi penelitian lanjutan di masa mendatang.

